

Nama : Muhammad Khalil Fawwaz

NPM : 2413031085

Kelas : 2024 C

ANALISIS RASIO KEUANGAN

PT MAJU JAYA

Tahun 2024

Data Keuangan PT Maju Jaya

Keterangan	Jumlah (Rp Juta)
NERACA	
Aset Lancar	600
Aset Tetap	900
Total Aset	1.500
Utang Lancar	300
Utang Jangka Panjang	500
Total Utang	800
Modal	700
LABA RUGI	
Penjualan	2.000
Laba Bersih	200

A. Perhitungan Rasio Keuangan

Berikut adalah perhitungan empat rasio keuangan utama PT Maju Jaya berdasarkan data neraca dan laporan laba rugi:

1. Current Ratio (Rasio Likuiditas)

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

$$\text{Current Ratio} = 600 / 300 = 2,00 \text{ kali}$$

Artinya: Setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 2,00 aset lancar. Nilai standar yang baik adalah di atas 1,5x — 2x.

2. Debt to Equity Ratio / DER (Rasio Solvabilitas)

DER mengukur proporsi antara total utang dengan modal sendiri (ekuitas) perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar risiko finansial perusahaan.

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \text{Total Utang} / \text{Modal (Ekuitas)} \\ \text{DER} &= (\text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang}) / \text{Modal} \\ \text{DER} &= (300 + 500) / 700 = 800 / 700 = 1,14 \text{ kali}\end{aligned}$$

Artinya: Setiap Rp 1 modal sendiri menanggung Rp 1,14 utang. $\text{DER} > 1$ menunjukkan utang lebih besar dari modal.

3. Return on Assets / ROA (Rasio Profitabilitas)

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\% \\ \text{ROA} &= (200 / 1.500) \times 100\% = 13,33\%\end{aligned}$$

Artinya: Dari setiap Rp 100 aset yang dikelola, perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 13,33. Secara umum, $\text{ROA} > 10\%$ dikategorikan cukup baik.

4. Total Asset Turnover / TATO (Rasio Aktivitas)

TATO mengukur efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilainya, semakin efisien perusahaan memanfaatkan asetnya.

$$\begin{aligned}\text{TATO} &= \text{Penjualan} / \text{Total Aset} \\ \text{TATO} &= 2.000 / 1.500 = 1,33 \text{ kali}\end{aligned}$$

Artinya: Setiap Rp 1 aset mampu menghasilkan Rp 1,33 penjualan. $\text{TATO} > 1x$ menunjukkan penggunaan aset yang efisien.

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio

No	Rasio	Rumus	Hasil	Interpretasi
1	Current Ratio	$600 / 300$	2,00x	Baik (>1)
2	Debt to Equity Ratio	$800 / 700$	1,14x	Moderat (>1)
3	Return on Assets (ROA)	$200/1.500 \times 100$	13,33%	Cukup Baik
4	Total Asset Turnover	$2.000 / 1.500$	1,33x	Baik (>1)

B. Analisis Kondisi Keuangan Perusahaan

Aspek	Indikator	Nilai	Penilaian
Likuiditas	Current Ratio	2,00x	SEHAT
Solvabilitas	DER	1,14x	WASPADA
Profitabilitas	ROA	13,33%	CUKUP BAIK
Aktivitas	TATO	1,33x	EFISIEN

1. Kondisi Likuiditas

Kondisi likuiditas PT Maju Jaya dinilai SEHAT dan BAIK.

Current Ratio sebesar 2,00 kali berarti perusahaan memiliki aset lancar dua kali lipat dari utang lancar yang harus dilunasi. Hal ini menunjukkan bahwa:

- Perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan.
- Masih terdapat cadangan aset lancar yang cukup sebagai penyangga risiko operasional.
- Nilai 2,00x berada pada kisaran ideal (1,5x – 2,5x) yang umumnya digunakan sebagai benchmark industri.

2. Kondisi Solvabilitas

Kondisi solvabilitas PT Maju Jaya berada pada level MODERAT dan perlu diwaspadai.

DER sebesar 1,14 kali menunjukkan bahwa total utang (Rp 800 juta) lebih besar dari modal sendiri (Rp 700 juta). Implikasinya:

- Struktur permodalan perusahaan lebih banyak bergantung pada pinjaman (utang) dibandingkan ekuitas sendiri.

- Beban bunga (cost of debt) yang harus ditanggung perusahaan relatif lebih tinggi.
- Risiko finansial meningkat apabila laba perusahaan mengalami penurunan, karena kewajiban pembayaran utang bersifat tetap.
- Perusahaan disarankan untuk mengelola utang secara hati-hati dan secara bertahap meningkatkan proporsi ekuitas.

3. Kondisi Profitabilitas

Kondisi profitabilitas PT Maju Jaya dinilai CUKUP BAIK.

ROA sebesar 13,33% menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menghasilkan laba dari total aset yang dikelola. Sementara itu, TATO sebesar 1,33 kali mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam mendorong penjualan. Analisis lebih lanjut:

- ROA 13,33% berada di atas threshold 10% yang secara umum dianggap sebagai indikator profitabilitas yang sehat.
- TATO 1,33x menunjukkan bahwa setiap rupiah aset menghasilkan Rp 1,33 penjualan — artinya perusahaan mampu memutar asetnya secara produktif.
- Net Profit Margin (NPM) = $\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} = 200 / 2.000 = 10\%$, yang menunjukkan margin keuntungan yang wajar.
- Ruang peningkatan masih ada, terutama melalui efisiensi beban operasional atau ekspansi pendapatan.